

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis pengujian data penelitian ini mengenai pengaruh arus kas operasi, tingkat suku bunga, *debt to equity ratio* dan *current ratio* terhadap *return* saham, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Arus Kas Operasi tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham pada perusahaan sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.
2. Tingkat Suku Bunga berpengaruh terhadap terhadap *Return* Saham pada perusahaan sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.
3. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return* Saham pada perusahaan sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.
4. *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham pada perusahaan sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan dari hasil pengujian data penelitian yang telah dilakukan dan hasil kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini memberikan pandangan untuk perusahaan yang mengacu pada tingkat suku bunga *BI rate*, bahwa suku bunga pasti akan terjadi perubahan naik atau turun, ketika suku bunga sedang naik maka harga saham turun hal tersebut membuat perusahaan dalam penggunaan biaya modal perusahaan harus dapat mengantisipasi untuk meminimalisir akan terjadinya resiko yang tinggi pada jangka waktu kedepannya, jika terjadi resiko yang tinggi maka kinerja perusahaan akan menurun.
2. Penelitian ini memberikan pandangan terhadap investor dalam penggunaan rasio keuangan khususnya penggunaan *debt to equity ratio* yang seharusnya dapat dijadikan sebagai alat analisis sebelum melakukan kegiatan investasi dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan berinvestasi. Karena dengan adanya nilai *debt to equity ratio* tersebut investor dapat mengetahui seberapa mampu perusahaan menutupi atau membayar hutangnya melalui modal sendiri.

### C. Saran

Berdasarkan dari hasil pengujian yang telah dilakukan, hasil kesimpulan, serta implikasi yang telah diuraikan sebelumnya, adapun saran yang dapat peneliti berikan untuk perbaikan dalam penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah jumlah perusahaan yang dijadikan sampel penelitian misalnya dengan menambah perusahaan dari sektor lain seperti sektor keuangan dan menambah tahun pengamatan agar dapat benar-benar melihat besar kecilnya tingkat pengembalian saham.
2. Berdasarkan nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah sebesar 0.117361. Hal ini menunjukkan bahwa *return* saham dapat dijelaskan hanya sebesar 11.7361% oleh variabel arus kas operasi, tingkat suku bunga, *debt to equity ratio*, dan *current ratio*, sedangkan sisanya sebesar 88.2639% dari nilai tersebut dijelaskan oleh variabel diluar model regresi. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk menambah variabel independen lainnya seperti laba bersih, arus kas investasi atau pendanaan yang dapat mempengaruhi *return* saham.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan proksi lain dari variabel dependen yang digunakan seperti menggunakan proksi harga saham penutupan tiga hari setelah publikasi pada satu periode setelah periode pengamatan dikurang dengan harga saham penutupan pada periode pengamatan ditambah dengan pendapatan dividen pada periode pengamatan dan dibagi dengan harga saham penutupan pada periode pengamatan. Proksi

lain tersebut disarankan untuk digunakan agar hasil penelitian selanjutnya mendapatkan hasil yang berbeda.

4. Bagi investor yang mengharapkan *return* saham dalam berinvestasi sebelumnya, investor juga harus mempertimbangkan tingkat suku bunga yang digunakan pada perusahaan tersebut, apabila suku bunga yang ditetapkan oleh BI mengalami penurunan maka investor akan memiliki peluang yang lebih untuk melakukan investasi di pasar modal daripada berinvestasi pada tabungan dan deposito. Selanjutnya, investor juga harus benar-benar cermat dan teliti dalam melihat kondisi suatu perusahaan, dengan menggunakan rasio keuangan yaitu *debt to equity ratio*, karena dengan melihat dan menganalisis rasio tersebut investor dapat mengetahui apakah perusahaan tersebut memiliki perkembangan kinerjanya yang baik dari tahun ke tahun atau tidak dan dapat dijadikan sebagai sinyal untuk mengetahui apakah perusahaan dapat membiayai hutang dengan penggunaan modal sendiri yang nantinya akan berdampak pada *return* saham yang diharapkan.